

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Lahirnya UNWIRA**



*Gambar 4.1 Jalan Utama Kampus III Unwira Kupang  
(Dokumentasi peneliti, November 2022)*

UNWIRA merupakan salah satu universitas yang terletak di Kota Kupang. Kata Unwira ini merupakan singkatan dari Universitas Katolik Widya Mandira. Unwira lahir dari rahim Gereja Katolik Nusa Tenggara dan Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD). Ia lahir dan ada karena di NTT masih sangat terbatas perkembangan kualitas awam, khususnya melalui pendidikan tinggi. Namun Widya Mandira yang berarti “Menara Ilmu Pengetahuan “, dicetuskan pertama kali oleh Almarhum P. Dr. Van Trier, SVD, pada tahun 1958 karena pada waktu itu ada rencana pembukaan Universitas Katolik di Ende-Flores.

Keinginan untuk mendirikan Universitas Katolik di NTT muncul kembali pada akhir tahun 1970-an. Kemudian diresmikan dalam musyawarah antar pimpinan gereja se-Nusa Tenggara dan para tokoh Katolik di Kupang pada tanggal 11-12 Desember 1981. Musyawarah ini melahirkan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR) dengan akta wakil notaries Silvester Joseph Tjung, SH, Nomor 722, tanggal 12 Desember 1981 (direvisi dan dikukuhkan lagi pada

tanggal 19 juli 1986 dengan akta nomor 119). Pada tanggal 15 Desember 1981, yayasan ini membentuk panitia persiapan pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira). Setelah matang persiapannya, pada hari raya kabar sukacita, tanggal 25 maret 1982, dewan pimpinan YAPENKAR, yang diketuai Uskup Kupang, waktu itu Mgr. Gregorius Monteiro, SVD, dengan surat keputusan nomor 01 tahun 1982, menyatakan berdirinya Universitas Widya Mandira (Unwira). Kuliah pertama dari Universitas baru ini dimulai pada tanggal, 24 September 1982, tanggal yang kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis Unwira.

Unwira berasaskan Pancasila dan bernafaskan Iman Katolik. Universitas Katolik Widya Mandira mengacu pada nilai-nilai dan semangat yang bersumber dari Iman dan Ajaran Suci Gereja Katolik. Unwira didirikan terutama untuk mengembang misi Gereja Katolik dalam mewujudkan panggilan sucinya, dalam mendorong setiap manusia (tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan) dan masyarakat untuk mengembangkan bakat-bakat insaninya demi mencapai martabatnya sebagai pribadi dan masyarakat yang manusiawi.

Pada awal berdirinya, Unwira hanya terdiri dari 3 Fakultas yaitu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Teknik yang berkedudukan di Kupang dan Fakultas Filsafat dan Teologi Katolik yang berkedudukan di Ledalero Maumere-Flores. Fakultas Teologi dan Filsafat Katolik ini kemudian berdiri sendiri kembali pada tahun 1983 dan pada tahun yang sama berdirinya Fakultas Ekonomi.

Setelah dua tahun berjalan Unwira membuka lagi satu Fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan pada tahun akademik 1986 –

1987 dibuka lagi Fakultas Hukum. Tahun akademik 1991 – 1992 dibuka Fakultas Filsafat dan pada tahun akademik 2000 – 2001, Unwira kembali membuka lima Program Studi baru jenjang Strata Satu (S1) yaitu: Program Studi Pendidikan Musik pada FKIP, Teknik Informatika pada Fakultas Teknik, Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Program Pascasarjana Magister Manajemen jenjang Strata Dua ( S2 ). Jadi saat ini Unwira memiliki tujuh Fakultas yang mengelolah 21 Jurusan / Program Studi.

## 2. Visi dan Misi UNWIRA

### a. Visi

Unwira menjadi komunitas pendidikan dan komunitas ilmiah yang unggul dan kreatif, berdasarkan nilai-nilai kristiani, berwawasan global, dan berakar pada budaya lokal.

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan standar-standar yang berlaku.
- 2) Mewujudkan spiritualitas Sang Sabda menurut kesaksian St. Arnoldus Jansen.
- 3) Mengembangkan dialog yang terbuka dan membangun jejaring kerja sama secara lokal, nasional dan internasional.
- 4) Menghasilkan Lulusan yang bermutu, berkarakter unggul, kreatif dan inovatif.
- 5) Menggali kearifan lokal dan mengembangkan budaya masyarakat NTT.

### 3. Tata Letak Unwira Kupang

Universitas Katolik Widya Mandira sampai saat ini terletak di tiga lokasi yaitu:

#### c. Kampus I

Tata letak kampus I sangat strategis. Sebelah timur berbatasan dengan SMKN 2 Kupang, sebelah barat berbatasan dengan SMPK dan TK Sta. Maria Goreti, sebelah selatan berbatasan dengan jalan A. Yanni dan sebelah utara berbatasan dengan SDK Donbosco dan SMP, SMA Giovani. Dilihat dari tata kependudukan, kampus 1 (utama) terletak di RT. 001 / RW.13, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang



*Gambar 4.2 Kampus Utama dan Kampus FKIP UNWIRA Kupang. (dokumenrasi peneliti, november 2022)*

#### d. Kampus II

Kampus II terletak di Jl. Herman Yohanes, Penfui Kupang. Kampus ini merupakan pusat kegiatan perkuliahan Mahasiswa Fakultas Filsafat Agama.



*Gambar 4.3. Kampus II (Kampus FFA) UNWIRA Kupang  
(Dokumentasi Peneliti, November 2022)*

e. Kampus III

Kampus III berada tidak jauh dari kampus II, yakni terletak di jalan San Juan Penfui Kupang. Kampus ini terdiri dari lima gedung yaitu satu gedung rektorat dan empat gedung perkuliahan. Empat gedung perkuliahan itu diantaranya gedung Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.



*Gambar 4.4. Gedung Rektorat UNWIRA Kupang  
(Dokumentasi Peneliti, November 2022)*



*Gambar 4.5. Kampus UNWIRA Fakultas Teknik Informatika Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
(Dokumentasi Peneliti, Mei 2023)*



*Gambar 4.6. Kampus UNWIRA Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
(Dokumentasi Peneliti, April 2023)*



*Gambar 4.7. Kampus UNWIRA Fakultas Teknik  
(Dokumentasi Peneliti, April 2023)*



*Gambar 4.8. Kampus UNWIRA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Dokumentasi Peneliti, Mei 2023)*

2. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang
  - a. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Musik

Pendidikan Musik adalah salah satu program studi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang. Program Studi ini didirikan pada Agustus 1985 dan pada bulan Agustus 1987 mendapat Status resmi oleh Negara dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0347/0/ 1987 untuk jenjang D3 dengan nama Program Studi Sendratasik. Pada tahun 2001 dialihkan ke jenjang S1 sesuai SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3113/D/T/2001.

Menjelang akhir tahun 2018, Program Studi ini berganti nama menjadi Program Studi Pendidikan Musik sesuai SK Rektor Universitas Katolik Widya Mandira No. 362/WM.H/ KEP/ 2018. Sampai saat ini di wilayah NTT, Program Studi Pendidikan Musik menjadi satu-satunya Program Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengajar Seni Musik pada mahasiswa dengan mengantongi Akreditasi B sesuai SK BAN-PT No. 1151/ SK/BAN – PT/ Akred/XI/2015. (sumber; Rektorat Unwira Kupang).

Dalam sejarah perjalanannya, sejak masa perintisan awal oleh Bapak Drs Petrus Riki Tukan dan Pater Drs. Daniel Kitti Bataona, SVD, Program Studi Pendidikan Musik dibina oleh sejumlah tenaga pendidik, baik para biarawan/ti maupun dosen awam. Di samping Drs Petrus Riki Tukan dan Pater Daniel Kitti, SVD (alm.), program studi ini dibina juga oleh P. Anton Siguama Letor, SVD (alm), Sr. Puresa, RVM, Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn, M.Si., P. Piet Wani, SVD, Mag. Musica Sacra (alm), Stanis Sanga Tolan, S.Sn, M.Sn., Flora Ceunfin S.Sn, M.Sn., Melkior Kian, S.Sn, M.Sn., P. Yohanes Don Bosco Bakok, SVD, S.Sn, M. Sn., Yuliana Hutariningsih, S.Sn. M.Pd., Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn, M. Sn. yang dibantu juga oleh beberapa dosen honorer.

b. Profil Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

Berikut ini daftarnama–namadosentetap padaprogram studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang 2022 :

Tabel 4.1: Daftar Nama Dosen Prodi Pendidikan Musik

| No | Nama Dosen                                |
|----|---|
| 1  | Flora Ceunfin S.Sn, M.Sn,                 |
| 2  | Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn, M.Si,      |
| 3  | Stanis Sanga Tolan, S.Sn, M.Sn,           |
| 4  | Melkior Kian, S.Sn, M.Sn                  |
| 5  | Yohanes Don Bosco Bakok, SVD, S.Sn, M.Sn. |
| 6  | Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn, M. Sn.   |
| 7  | Katharina Kojaing, S.Pd , M.Pd            |
| 8  | Paskalis Romanus Langgu, S.Sn. M. Art     |



|    |                                     |
|----|-------------------------------------|
| 9  | Agustinus Renaldus Afoan Elu, M. Pd |
| 10 | Dr. Ruminah Goru, MM                |
| 11 | Yohanis D. Amasanan, S.Pd, M.Pd     |
| 12 | Margaretha S. Ima Kaet, S.Pd. M.Pd  |
| 13 | Kadek P. Harisawari, S.Pd, M.Pd     |

( Sumber Data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2023 )

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### 1. Tahap awal

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan perekrutan mahasiswa berdasarkan kemampuan dan ketrampilan mahasiswa dalam bermain alat musik. Dalam penelitian ini peneliti merekrut dua mahasiswa semester IV sebagai subjek penelitian. Setelah melakukan pendekatan secara personal dengan beberapa mahasiswa semester IV melalui whatsapp pada tanggal 2 Juni 2023, peneliti berhasil merekrut 3 orang mahasiswa yang bersedia dalam membantu penelitian ini. Peneliti bersama ketiga mahasiswa mengatur jadwal untuk melakukan pertemuan singkat yang terjadi pada keesokan harinya pada tanggal 3 Juni 2023 setelah ketiga mahasiswa setuju untuk bertemu untuk melakukan pertemuan dalam rangka membahas dan menjelaskan jalanya penelitian ke depannya pada pukul 20:00 WITA tepatnya di kos peneliti. Pada pertemuan singkat ini, kami saling berbincang secara terbuka satu sama lain peneliti melakukan wawancara terhadap ketiga mahasiswa, wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kemampuan ketiga mahasiswa dalam bermain alat musik, informasi yang di dapat dari hasil wawancara yakni:

Table 4.2:

Nama nama peserta (partisipan penelitian)

| No | Nama                        | L/P | NIM      | Peran   |
|----|-----------------------------|-----|----------|---------|
| 1  | Martinus Olimpiano Prasetyo | L   | 17121017 | Gitar 1 |
| 2  | Petrus Faber Abu            | L   | 17122053 | Gitar 2 |
| 3  | Yohanes Alfredo Cendri      | L   | 17121035 | Gitar 3 |

- Mahasiswa 1 : Terampil memainkan ritem pada gitar bass
- Mahasiswa 2 : terampil dalam memainkan melodi dalam gitar bass
- Mahasiswa 3 : terampil dalam memainkan gitar bas

Setelah peneliti merekrut dan mendapat anggota minat musik semester IV yang terdiri dari 3 orang mahasiswa, peneliti menetapkan jadwal latihan bersama anggota jadwal penelitian ini di mulai pada tanggal 10 Mei 2023 samapai tanggal 2 Januari, waktu dan tempat penelitian di sesuaikan dengan keadaan

## 2. Tahap inti

Informasi tentang kemampuan bermain alat musik yang di peroleh melalui wawancara dengan para mahasiswa menjadi acuan bagi peneliti untuk merancang strategi dalam melakukan penelitian. Strategi yang di rancang oleh peneliti yang di lakukan yakni meliputi: menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memperkenalkan alat musik dan perannya masing-masing, menjelaskan tentang materi musik ansambel sejenis kepada mahasiswa objek penelitian.

Bertolak dari strategi-strategi yang di rancang, peneliti mulai membimbing mahasiswa agar dapat memainkan bagiannya masing-masing dalam permainan ansambel sejenis dengan lagu *Isn't She Lovely*.

c. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama terjadi pada tanggal 10 Mei 2023 pada pertemuan ini peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, Menjelaskan alat musik dan perannya masing-masing. pengertian ansambel sejenis dan materi pertemuan pertama.

a. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui proses permainan ansambel sejenis melalui metode drill dengan model lagu *Isn't She Lovely* pada mahasiswa semester IV program studi pendidikan musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

b. Alat musik dan perannya masing-masing

Setelah di jelaskan maksud dan tujuan penelitian selanjutnya peneliti menjelaskan alat musik dan perannya masing-masing kepada mahasiswa. Dalam permainan musik ansambel sejenis dan alat musik yang di gunakan ialah gitar bass. Gitar bas adalah alat musik dawai yang menggunakan listrik untuk memperbesar suaranya. Penampilan gitar bas mirip dengan gitar listrik tetapi memiliki ukuran tubuh yang lebih besar, leher yang lebih Panjang dan biasanya memiliki empat senar dibandingkan dengan gitar yang memiliki enam senar. Bobot dari bass sendiri idealnya lebih berat daripada gitar listrik biasa, karna senarnya lebih tebal untuk menjaga kerendahan nada dan bunyi.

Sehingga menyebabkan harus memiliki kayu yang lebih padat dan keras untuk menyeimbangi tekanan pada neck (leher) selain itu ukuran fret (kolom pada gitar) yang lebih besar yang disesuaikan dengan Panjang senar (scale). Ada banyak jenis gitar yang dipakai pada saat ini. Yang paling banyak dipakai berupa contra bass dan cello bass (yang biasa digunakan untuk pertunjukan terutama band) serta bass fretless yang sam dengan bas elektrik tetapi tidak ada fret (kolom pembatas pada papan tekan atau neck).

Dalam penelitian ini peneliti ingin menjelaskan bahwa gitar bas juga bisa di mainkan di luar dari perannya sebagai gitar bass itu sendiri. Di penelitian ini peneliti membagi fungsi gitar bas menjadi 3 fungsi yaitu ritem, melodi, dan bass dengan model lagu *Isn't She Lovely*.

1) Gitar 1

Gitar 1 di sini berperan sebagai ritem, ritem adalah teknik dan peran yang melakukan kombinasi dua fungsi: untuk memberikan semua atau sebagian dari denyut ritmik

2) Gitar 2

Gitar dua di sini berperan sebagai melodi, Melodi atau disebut juga suara adalah sukseksi linear nada musik yang dianggap sebagai satu kesatuan. Secara harfiah, melodi adalah urutan nada dan jangka waktu nada.

3) Gitar 3

Gitar tiga di sini memainkan fungsi gitar bas itu sendiri ,

Gitar bas adalah alat musik dawai yang menggunakan listrik untuk memperbesar suaranya.

c. Pengertian ansambel sejenis

Musik ansambel sejenis adalah ansambel yang menggunakan alat musik sejenis. Contoh ansambel sejenis ini yaitu ansambel perkusi, ansambel tiup, ansambel gesek, dan ansambel petik. Ansambel perkusi: Dimainkan dengan alat-alat musik ritmis atau perkusi, misalnya rampak gendang, rebana, dan sebagainya.

Setelah menjelaskan materi penelitian, peneliti mulai memberikan materi berupa tangga nada yang telah disajikan dalam bentuk notasi balok.



Setelah peneliti memberikan materi tangga nada di atas, peneliti mulai mengarahkan mahasiswa untuk mulai berlatih secara perlahan dan berulang ulang sampai mereka benar – benar bisa mengetahui letak nada serta ketepatan dalam menekan nada – nada pada masing-masing alat musik.

➤ Kendala yang dialami dan solusi yang di berikan

Pada proses ini peneliti menemukan kendala yakni pada mahasiswa yang memainkan alat musik gitar satu masih belum lancar dalam memainkan tangga nada natural pada gitar bass

Pada permasalahan yang di hadapi oleh mahasiswa yang memainkan gitar satu peneliti kemudian mengarahkan mahasiswa

tersebut untuk berlatih terus menerus dan berulang-ulang sampai mahasiswa yang bersangkutan dapat memainkan tangga nada natural dengan mahir dalam gitar bass

Peneliti memaklumi segala kendala yang di hadapi karena para mahasiswa jarang memainkan alat musik gitar bass setelah selesai melaksanakan pertemuan pertama kami sepakat untuk mengakhiri pertemuan. Peneliti mengingatkan kembali kepada mahasiswa untuk melakukan kembali latihan yang sudah di ajarkan di kos masing-masing. kami pun sepakat untuk melanjutkan pertemuan di hari berikutnya pada tanggal 12 Mei 2023 bertepatan di kos sala satu objek penelitian.

d. Pertemuan kedua

Di laksanakan pada tanggal 12 Mei 2023, Kami mengawali pertemuan kedua ini dengan mengulang kembali latihan tangga nada yang diberikan pada hari pertama. Hal ini peneliti lakukan untuk mengecek perkembangan dari para mahasiswa, setelah melakukan latihan tangga nada peneliti memberikan etude panda mahasiswa dengan tujuan agar mereka tidak kaku saat memainkan partitur lagu *Isn't She Lovely*.



Berdasarkan pengamatan peneliti, ketiga mahasiswa sudah memainkan tangga nada di hari pertama dengan baik. Setelah mengulang etude latihan pertama, peneliti

kemudian memberikan partitur kepada para mahasiswa untuk memulai latihan intro lagu *Isn't She Lovely*

Pada latihan ini peneliti menemukan berbagai kendala di antaranya Partiture intro lagu *Isn't She Lovely* birama 1 sampai 7  
Partitur bass gitar 1

The image shows a musical score for the introduction of the song "Isn't She Lovely". It consists of four staves. The first three staves are for Bass Guitar 1 and B. Guit. 1, and the fourth is for B. Guit. 3. The music is in 4/4 time and D major. The first three staves feature a bass line with triplets of eighth notes. The fourth staff includes the lyrics "is-n't she love me" and a more complex bass line with triplets and sixteenth notes.

Kendala yang di alami dan solusi yang di berikan

- Bass Gitar 1 : mahasiswa atas nama Martinus Olimpiano Prasetyo memiliki kendala dalam memainkan setiap etude baru yang di berikan dalam bermain gitar bass. Peneliti juga selalu mengarahkan mahasiswa setiap kali mengalami kesulitan dalam memainkan intro dari lagu *Isn't She Lovely*.

Partitur intro gitar bass 2

The image shows a musical score for the introduction of the song "Isn't She Lovely" for Bass Guitar 2 and B. Guit. 2. It consists of two staves. The first staff is for Bass Guitar 2 and the second is for B. Guit. 2. The music is in 4/4 time and D major. The first staff features a bass line with a dynamic marking of *cf* and a triplet of eighth notes. The second staff features a bass line with a triplet of eighth notes and a sixteenth note.



Kendala yang di alami dan solusi yang di eberikan

- Gitar bass 2 : kendala yang di alami mahasiswa atas nama pada pertemuan kali ini yakni ketepatanfilingjaripada saat menekannada pada gitar bass untuk menghasilkan nada yang di kehendaki. Meskipun demikian mahasiswa memiliki semangat latihan dan keinginan untuk bermaingitar bass sangat tinggi. Peneliti kemudian mengarahkannya untuk melakukan latihan secara berulang-ulang.

Partitur gitar bass 3



Kendala yang di alami dan soluis yang diberikan

- Gitar bass 3 : Mahasiswa atas nama Yohanes Alfredo cendry yang berperan memainkan gitar bas, di sini peneliti melihat dalam aspek teknik penjarian suda lancar namun peneliti menemukan beberapa kendala yakni pemain kebingungan dalam membaca not balok di sini peneliti mengarahkan pemain untuk bersama-sama



membacakan not balok pada bagian intro untuk gitar bas, agar memperlancar jalannya proses latihan.

Setelah melatih permasing-masing alat musik peneliti mencoba untuk menggabungkan ketiga alat musik untuk dimainkan secara bersama-sama. Pada bagian ini, peneliti menemukan kurangnya kekompakan dan tempo yang belum teratur dalam permainan intro lagu *Isn't She Lovely*. Di sini peneliti mengarahkan para pemain melakukan latihan lagi secara berulang-ulang.

Setelah melaksanakan latihan hari kedua yang berjalan kurang lebih 2 jam, kami memutuskan untuk mengakhiri pertemuan. Di akhir pertemuan peneliti mengingatkan ketiga mahasiswa untuk melakukan latihan secara mandiri di Kost. Kami menyepakati waktu latihan di hari berikutnya yakni pada tanggal 19 Mei 2023 bertempat dikos peneliti



*Gambar 4.9 Latihan Intro Lagu isn't she lovely  
(Dokumentasi peneliti 12 Mei 2023)*

e. Pertemuan ketiga dan keempat

Pertemuan yang ketiga dilaksanakan tepat pada tanggal 19 Mei 2023. Pada pertemuan ini peneliti Kembali memberikan etude dengan tujuan agar para mahasiswa tidak merasa kaku saat memainkan partitur lagu *Isn't she lovely*



Pada pertemuan yang ketiga dan keempat ini peneliti merasa para mahasiswa suda tidak merasa kaku lagi saat bermain etude yang dibrikan. Setelah itu peneliti kembali meminta ketiga mahasiswa untuk memainkan ulanglatihan intro lagu *Isn't She Lovely* yangdiberikanpada hari sebelumnya untuk mengetahui bagaimana perkembangan ketiga mahasiswa. Berdasarkan pengamatan dari peneliti, ketiga mahasiswa sudah mengalami peningkatan. Meskipun demikian peneliti terus menerus memberikan dorongan untuk melakukan Latihan secara berulang-ulang. Selanjutnya peneliti memberikan latihan untuk birama berikutnya yakni dari birama 8 sampai 17. Pertemuan ini berjalan dengan baik, tetapi ada beberapa kendala yang dialami oleh ketiga mahasiswa yakni :

Partitur lagu *Isn't She Lovely* birama 8 sampai 17

Partitur gitar bass 1



Kendala yang dialami dan solusi yang diberikan

- Gitar bas 1 : Kendala yang dialami oleh pemain gitar bass I, yaitu pada tempo, oleh karena itu untuk mengatasi hal ini peneliti memberikan contoh dan mengarahkan pemain gitar bass I untuk melatih secara berulang-ulang dan didampingi secara langsung oleh peneliti, dan sesekali mengulangi secara bersama-sama dengan peneliti guna untuk mendapatkan hasil yang baik.

Partitur gitar bass 2

B. Guit. 2

B. Guit. 2

B. Guit. 2

B. Guit. 2

in the lake

Kendala dan solusi yang di berikan

- Gitar bass 2 : Dalam proses Latihan ini pemain gitar bass 2 mendapatkan kendala yang sama yakni pada tempo, yakni pada beberapa birama tempo yang dimainkan terkadang lebih cepat, oleh karna itu peneliti memberikan arahan dengan memberikan tepuk tangan untuk membantu pemain dalam memperbaiki tempo, dan meminta pemain untuk melakukan latihan secara berulang-ulang.

### Partitur gitar bass 3

The image displays four staves of musical notation for Bass Guitar 3. Each staff begins with a treble clef, a key signature of three sharps (F#, C#, G#), and a 3/4 time signature. The notation consists of eighth and quarter notes with stems pointing downwards, interspersed with rests. The fourth staff includes a triplet of eighth notes indicated by a bracket and the number '3' above it.

### Kendala dan solusi yang di berikan

- Gitar bass 3 : dalam proses latihanpeneliti menemukankendala pada pemain gitar bass 3 yakni pada bagian kedisiplinan Faktor disiplin merupakan suatu syarat yang paling tepat bagi pemain musik ansambel. Dalam hal ini pemain harus pandai-pandai membaca partitur sewaktu lagu sedangberjalan. Untuk mengatasi hal ini peneliti meminta pemian untuk melakukan latihan secara berulang-ualang demi mendapatkan hasil yang memuaskan.

Setelah melihat permasalahan dari para pemain peneliti mencoba untuk menggabungkan semua permainan dan peneliti mengamati dalam segi kekompakan masih belum sempurna karna para pemain masih dalam proses penyesuaian untuk etude baru dan dalam tempo permainan terdapat sedikit kemajuan, yakni untuk pemain gitar bass 1 tempo yang dimainkan sesuai dengan tempo yang peneliti peragakan.

Setelah melaksanakan latihan selama kurang lebih dua jam, kami mengakhiri pertemuan dan bersepakat untuk menentukan jadwal latihan di hari berikutnya yakni pada tanggal 21 Mei 2023 bertempat di kediaman peneliti.



Gambar 4.10 latihan lagu isn't she lovely birama 8-17 (Dokumentasi peneliti, 19 Mei 2023)

f. Pertemuan kelima

Kami melaksanakan pertemuan kelima pada tanggal 21 Mei 2023. Sebelum melanjutkan latihan ke tahap selanjutnya, peneliti meminta ketiga mahasiswa untuk memainkan lagi latihan yang diberikan di hari sebelumnya. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana perkembangan mereka selama penelitian berlangsung. Setelah itu peneliti mulai memberikan latihan pada birama yang berikut yaitu birama 18 sampai 25 :

Partitur lagu birama 18 sampai 25

Partitur gitar bas 1



B. Guit. 1

B. Guit. 1

- Gitar bas 1: Dalam proses latihan ini pemain gitar bas 1 mendapat perkembangan yang baik dalam hal penggunaan jari, pengendalian tempo dan kedisiplinan dalam bermain ansambel meningkat. Oleh karena itu peneliti memberikan masukan untuk tetap melakukan Latihan terus menerus

#### Partitur gitar bas 2

B. Guit. 2

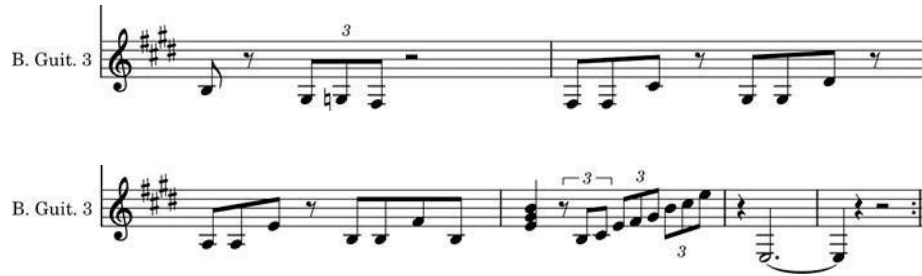
B. Guit. 2

B. Guit. 2

- Gitar bass 2 : dalam proses Latihan ini pemain gitar bas dua yang berperan sebagai orang yang memainkan melodi menunjukkan perkembangan yang sangat bagus dari pengendalian tempo, penggunaan jari dan juga kedisiplinan dalam bermain ansambel peneliti kemudian menyarankan untuk terus berlatih di kos masing-masing

#### Partitur gitar bas 3

B. Guit. 3



- Gitar bass 3 : dalam proses latihan ini pemain gitar bas tidak mendapatkan kendala dalam penerapan modulasi. Di sini peneliti mengamati pemain bas 3 memiliki daya serap yang cepat sehingga memberikan satu kemudahan untuk peneliti dalam menerapkan metode yang dalam proses latihan. Dalam segi pengendalian tempo dan kedisiplinan dalam bermain ansambel pemain sudah mendapat perkembangan yang baik. Peneliti kemudian menyarankan pemain agar tetap melakukan latihan agar bisa mendapatkan hasil yang baik.

Setelah melakukan Latihan kurang lebih selama dua jam kami mengakhiri pertemuan dan bersepakat untuk menentukan jadwal latihan di hari berikutnya yakni pada tanggal 23 Mei 2023 bertempat di kos peneliti



*Gambar 4.11 latihan lagu Isn't she lovely birama 18-25  
(Dokumentasi peneliti, 21 Mei 2023)*

g. Pertemuan keenam

Pertemuan yang keenam di lakukan pada tanggal 23 Mei 2023. Untuk pertemuan kali ini sebelum melanjutkan ke Latihan yang berikut pertama-tama peneliti menguji Kembali materi yang di berikan pada ketiga mahasiswa pada pertemuan sebelumnya, agar mengetahui suda perkembangan dari ketiga mahasiswa. Berdasarkan dari pengamatan peneliti ketiga mahasiswa suda mengalami peningkatan. Meskipun demikian peneliti tetap memberikan dorongan terhadap ketiga mahasiswa agar tetap berlatih secara berulang-ulang. pada proses Latihan ini karena para pemain sudah melakukan latihan di tempat kediaman masing-masing dan pada pertemuan ini hanya dilakukan penggabungan dari latihan yang sudah mereka lakukan di tempat tinggal masing-masing. Dengan melihat perkembangan yang sangat baik dari para mahasiswa, peneliti berniat untukmencoba meminta parapemain memainkan kembali mulai dari intro lagu sampai pada birama ke 25 dan setelah melihat permainan dari para mahasiswa ada beberapa kendala yang peneliti temukan yakni

➤ Kendala yang dialami dan solusi yang diberikan

Untuk semua pemain seluru pemain sudah bagus dalam memainkan perannya masing-masing namun dalam penggabungan permainan para permaina masih mendapat kendala pada tempo, yakni permainan yang sebenarnya bertempo pelan tapi di mainkan dengan agak cepat. Melihat permasalahan ini peneliti memberikan arahan dengan memberikan tepuk tangan dalam proses latihan dan setelah latihan secara berulang-ulang para pemain mendapat perkembangan yang baik di mana dalam



tempo permainan sudah mulai teratur dan kekompakan semakin terlihat dalam proses latihan.

Setelah melakukan latihan selama 2 jam, kami memutuskan mengakhiri proses latihan kami dan bersepakat untuk menentukan jadwal latihan di hari berikutnya pada tanggal 25 Mei 2023 bertempat di kediaman peneliti.

#### h. Pertemuan ketujuh

Pertemuan ini berlangsung pada tanggal 25 Oktober 2022. Pada pertemuan ini peneliti menjelaskan tentang dinamika dalam memainkan ansambel sejenis lagu *Isn't She Lovely*. Pengertian dinamika adalah volume nada secara nyaring atau lembut. Dinamika biasanya digunakan oleh komposer untuk menunjukkan bagaimana perasaan yang terkandung di dalam sebuah komposisi, apakah itu riang, sedih, datar, atau agresif. Tanda dinamika umumnya ditulis menggunakan kata-kata dalam Bahasa Italia.

Setelah melakukan menjelaskan dan memberikan arahan tentang dinamika, peneliti meminta para pemain untuk memainkan sesuai dengan dinamika yang sudah jelaskan. Dalam proses penerapan dinamika ini peneliti melihat perkembangan yang bagus dari para mahasiswa yakni dari kekompakan, tempo, disiplin dalam memainkan ansambel sudah bagus sesuai yang peneliti harapkan dan daya serap dari para mahasiswa sangat cepat sehingga proses latihan penerapan dinamika ini berlangsung dengan dengan lancar.

Oleh karna itu peneliti dan para mahasiswa menentukan waktu untuk melakukan pertemuan terakhir sekaligus geladi dan pengambilan video untuk hari terakhir.

i. Pertemuan kedelapan

Pertemuan ini berlangsung pada tanggal 06 Juni 2023. Tahap akhir dari penelitian ini yakni geladi bersih sekaligus pementasan ansambel sejenis Lagu *Isn't She Lovely*. Para pemain memainkan perannya masing-masing berdasarkan pembagian pada tahap awal pertemuan. Pada akhirnya, Mahasiswa minat musik Program Studi Pendidikan Musik mampu mementaskan Ansambel sejenis dengan lagu model *Isn't She Lovely* dengan baik. Hasil dari pementasan ansambel sejenis dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik diabadikan oleh peneliti dalam bentuk video.

Peneliti menerapkan permainan ansambel sejenis dengan lagu model *Isn't She Lovely* menggunakan metode drill bagi mahasiswa IV Program Studi Pendidikan Musik. Dalam pembelajaran ansambel sejenis, mahasiswa dituntut untuk bisa memainkan alat musik sesuai dengan perannya dalam aransemen yang digunakan, dalam hal ini lagu *Isn't She Lovely*. Peran setiap part dalam ansambel sejenis terkadang sulit dimainkan, terlebih kajian dalam penelitian ini adalah peran gitar bass (elektrik) harus dimainkan dalam peran yang berbeda dari perna aslinya. Gitar bass dimainkan dalam fungsi ritmis/perkusif, harmonis, dan melodis.

Sebagai tahap awal dari penelitian, peneliti tentunya melakukan proses perekrutan di mana peneliti merekrut mahasiswa semester IV yang bersedia menjadi partisipan penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata rekrut adalah mendaftarkan, (memasukkan) calon anggota baru. Berdasarkan

pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa rekrutmen adalah suatu proses memperoleh anggota baru yang nantinya akan terlibat dalam suatu kegiatan tertentu. Dalam penelitian ini, proses perekrutan bertujuan untuk mendapatkan mahasiswa Pendidikan Musik semester IV yang memiliki minat dan kemampuan untuk menjadi calon anggota baru yang hendak dijadikan sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan kondisi awal ini maka peneliti mulai menyusun rancangan kegiatan proses penelitian guna menerapkan permainan ansambel Gitar bass kepada partisipan penelitian. Menurut Usman (2002), penerapan (implementasi) adalah suatu aktivitas, Tindakan, aksi atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang sudah direncanakan guna mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan suatu kegiatan yang secara sengaja direncanakan guna memperoleh tujuan tertentu.

Peneliti juga menggunakan salah satu lagu genre pop yakni *Isn't she lovely* yang dipopulerkan oleh Stevie Wonder.. Judul lagu *Isn't she lovely* sendiri secara harafiah, artinya dalam Bahasa Indonesia, adalah “bukankah dia cantik?”. Lagu ini diciptakan dan dinyanyikan oleh *Stevie Wonder*, pemusik asal USA yang terkenal dalam berbagai genre musik (pop, jazz, R&B). Lagu ini juga ia ciptakan untuk menyambut kelahiran dari putrinya.

Salah satu metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni metode drill. Dalam buku Nana Surjana, metode drill diartikan sebagai suatu kegiatan di mana seseorang melakukan hal yang sama, berulang-ulang dan secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat asosiasi. Berdasarkan

pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode drill adalah suatu proses kegiatan melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dengan tujuan agar apa yang dipelajari tersebut dapat dikuasai dengan baik dan menetap. Selama proses penelitian, metode drill hampir diterapkan dalam setiap pertemuan. Metode ini peneliti terapkan. Ketika subjek penelitian mengalami kendala pada materi latihan-latihan tertentu yang berhubungan dengan materi praktek.

Sejumlah kendala umum yang kami hadapi di antaranya adalah partisipan penelitian belum berkonsentrasi dengan baik sehingga proses membangun kekompakan sebagai satu ansambel kurang lancar pada awalnya. Tempo terasa kurang stabil, ritme musikal belum rapi, dan tertib penjarian kurang lancar. Namun dengan pendekatan dan penerapan metode pembelajaran imitasi dan drill, secara perlahan kendala-kendala termaksud di atas dapat diatasi dengan baik. Para mahasiswa dan peneliti terus berupaya memusatkan perhatian pada proses permainan gitar bass sesuai dengan partitur sambil menghayati jiwa dan pesan lagu *Isn't She Lovely*.

Selama proses penelitian berlangsung selama kurang lebih satu bulan, tentunya ada beberapa faktor yang mendukung peneliti bersama ketiga partisipan penelitian berhasil menyelesaikan proses penelitian hingga tahap akhir. Faktor pendukung tersebut antara lain keingintahuan yang tinggi dari ketiga mahasiswa partisipan penelitian dalam bermain alat musik gitar bass. Dorongan internal dari ketiganya yang dapat menolong kami berhasil menyelesaikan proses penelitian hingga pada tahap akhir. Tidak hanya itu, peneliti juga selalu berkomunikasi bersama ketiga partisipan penelitian, baik itu pada saat proses penelitian berlangsung maupun di luar proses latihan.

Metode dril sangat efektif digunakan pada saat partisipan penelitian mengalami kesusahan atau kesulitan dalam bermain suatu part di dalam partitur. Karena sifatnya yang berulang-ulang ini metode dril sangat efektif digunakan dalam penelitian ini. Metode dril selalu dipakai bukan hanya pada saat pertemuan penelitian melainkan juga pada saat partisipan belajar secara mandiri di luar proses penelitian. Hasil yang ditunjukkan adalah kemajuan permainan yang semakin kompak dan keterampilan teknis permainan yang semakin rapi.

Faktor penghambat dan faktor pendukung selama proses pelatihan berlangsung:

### 3. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam penelitian pada mahasiswa Program Studi

Pendidikan Musik yaitu :

#### a. Mahasiswa

Pada saat proses latihan ada beberapa mahasiswa yang sering datang terlambat sehingga proses latihan menjadi terlambat dimulai. Dan juga para mahasiswa semester IV sangat sibuk dalam hal ini latihan kor di kampus dan juga tugas yang menumpuk sehingga peneliti harus mengatur waktu sebaik mungkin untuk menghindari kesibukan mahasiswa agar tidak mengganggu waktu proses latihan.

#### b. Peneliti

Dalam hal ini peneliti sendiri, cenderung kehilangan konsentrasi, namun seiring berjalannya waktu peneliti sudah mulai lebih tenang dalam memberikan latihan.

c. Sarana dan Prasarana

Dalam proses latihan ini alat seperti monitor sangat susah didapatkan.

4. Faktor Pendukung

a. Mahasiswa

Para mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik yang terlibat dalam penelitian ini sangat menghargai peneliti, saat peneliti sedang menjelaskan materi atau memberikan latihan kepada para mahasiswa dan juga daya serap yang cepat dari para mahasiswa sangat membantu dalam proses latihan ini.

b. Lingkungan

Dalam proses penelitian ini, lingkungan sekitar turut memberikan dukungan dengan cara tidak menimbulkan keributan saat proses penelitian berlangsung sehingga proses penelitian berjalan dengan baik dan lancar

Partitur lagu *Isn't She Lovely*

# Isn't She Lovely

Subtitle

Arr. Anto Anabokay

The musical score is arranged in four systems, each containing three staves. The first system is labeled 'Bass Guitar 1', 'Bass Guitar 2', and 'Bass Guitar 3'. The second system is labeled 'B. Guit. 1', 'B. Guit. 2', and 'B. Guit. 3'. The third system is labeled 'B. Guit. 1', 'B. Guit. 2', and 'B. Guit. 3'. The fourth system is labeled 'B. Guit. 1', 'B. Guit. 2', and 'B. Guit. 3'. The music is written in treble clef with a key signature of three sharps (F#, C#, G#) and a 4/4 time signature. It features a mix of eighth and sixteenth notes, with several triplet markings (indicated by a '3' over a bracket) in measures 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, and 10. The bass guitars play a steady, rhythmic accompaniment, while the electric guitars play more melodic and rhythmic lines, often mirroring the bass guitar parts.

12

B. Guit. 1

B. Guit. 2

B. Guit. 3

Measures 12-14. B. Guit. 1: Measure 12 has a triplet of eighth notes (G4, A4, B4) followed by a quarter rest. Measure 13 has a triplet of eighth notes (C5, B4, A4) followed by a quarter rest. Measure 14 has a triplet of eighth notes (G4, F4, E4) followed by a quarter rest. B. Guit. 2: Measure 12 has a quarter rest. Measure 13 has a triplet of eighth notes (G4, A4, B4) followed by a quarter rest. Measure 14 has a quarter rest followed by a triplet of eighth notes (G4, A4, B4). B. Guit. 3: Measure 12 has eighth notes G4, A4, B4. Measure 13 has eighth notes C5, B4, A4. Measure 14 has eighth notes G4, F4, E4.

15

B. Guit. 1

B. Guit. 2

B. Guit. 3

Measures 15-17. B. Guit. 1: Measure 15 has a triplet of eighth notes (G4, A4, B4) followed by a quarter rest. Measure 16 has a triplet of eighth notes (C5, B4, A4) followed by a quarter rest. Measure 17 has a triplet of eighth notes (G4, F4, E4) followed by a quarter rest. B. Guit. 2: Measure 15 has eighth notes G4, A4, B4. Measure 16 has a triplet of eighth notes (G4, A4, B4) followed by a quarter rest. Measure 17 has eighth notes C5, B4, A4. B. Guit. 3: Measure 15 has eighth notes G4, A4, B4. Measure 16 has eighth notes C5, B4, A4. Measure 17 has eighth notes G4, F4, E4.

18

B. Guit. 1

B. Guit. 2

B. Guit. 3

Measures 18-20. B. Guit. 1: Measure 18 has a triplet of eighth notes (G4, A4, B4) followed by a quarter rest. Measure 19 has a triplet of eighth notes (C5, B4, A4) followed by a quarter rest. Measure 20 has a triplet of eighth notes (G4, F4, E4) followed by a quarter rest. B. Guit. 2: Measure 18 has a quarter rest. Measure 19 has eighth notes G4, A4, B4. Measure 20 has eighth notes C5, B4, A4. B. Guit. 3: Measure 18 has eighth notes G4, A4, B4. Measure 19 has eighth notes C5, B4, A4. Measure 20 has eighth notes G4, F4, E4.

20

B. Guit. 1

B. Guit. 2

B. Guit. 3

Measures 20-22. B. Guit. 1: Measure 20 has a triplet of eighth notes (G4, A4, B4) followed by a quarter rest. Measure 21 has a triplet of eighth notes (C5, B4, A4) followed by a quarter rest. Measure 22 has a triplet of eighth notes (G4, F4, E4) followed by a quarter rest. B. Guit. 2: Measure 20 has a triplet of eighth notes (G4, A4, B4) followed by a quarter rest. Measure 21 has a quarter rest. Measure 22 has a quarter rest. B. Guit. 3: Measure 20 has a triplet of eighth notes (G4, A4, B4) followed by a quarter rest. Measure 21 has eighth notes G4, A4, B4. Measure 22 has eighth notes C5, B4, A4.



23

B. Guit. 1

B. Guit. 2

B. Guit. 3

Detailed description of the musical score: The score is for three acoustic guitar parts, labeled B. Guit. 1, B. Guit. 2, and B. Guit. 3. All parts are in treble clef and the key of D major (two sharps). Measure 23 begins with a D major chord (D4, F#4, A4). A bracket above the first measure of each part indicates a triplet of eighth notes: G4, A4, B4. The rhythmic pattern for all guitars is: quarter note G4, eighth note A4, quarter note B4, eighth note C5, quarter note B4, eighth note A4, quarter note G4. B. Guit. 1 and B. Guit. 2 continue this pattern through measure 25. B. Guit. 3 follows the same pattern but concludes with a half note D4 in measure 25. The piece ends with a double bar line in measure 25.